



**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *LIQUIDITY*, *FIRM SIZE* DAN  
*DIVIDEN POLICY* TERHADAP *PROFITABILITY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Disusun Oleh:**

**Novi Diah Ayu Angelita**

**NPM. 21701081195**



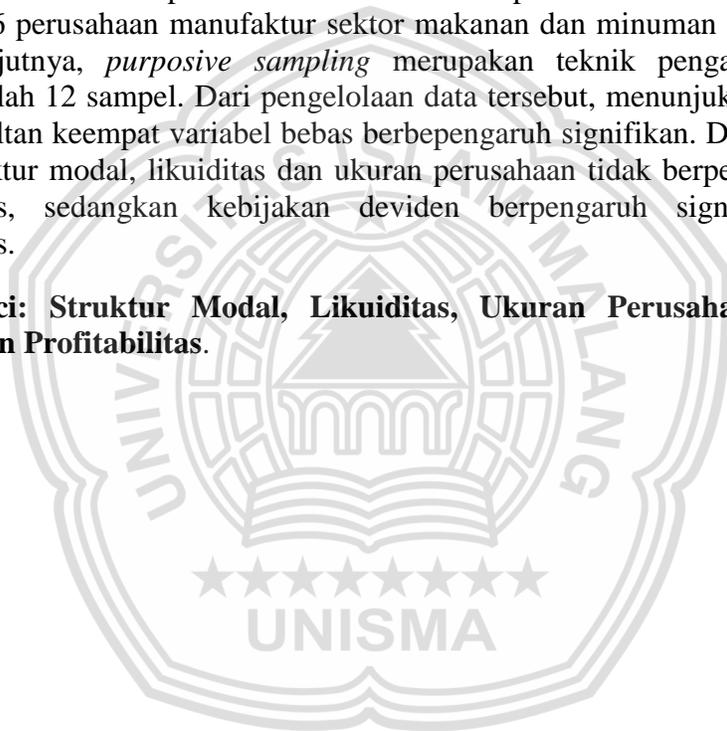
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2021**

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Untuk mengukur variabel tersebut, variabel bebas yang dapat digunakan yaitu variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden. Riset ini termasuk jenis *explanatory research*, karena riset ini menjelaskan hubungan sebab akibat dari variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 36 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selanjutnya, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, dengan jumlah 12 sampel. Dari pengelolaan data tersebut, menunjukkan hasil bahwa secara simultan keempat variabel bebas berpengaruh signifikan. Dan secara parsial bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

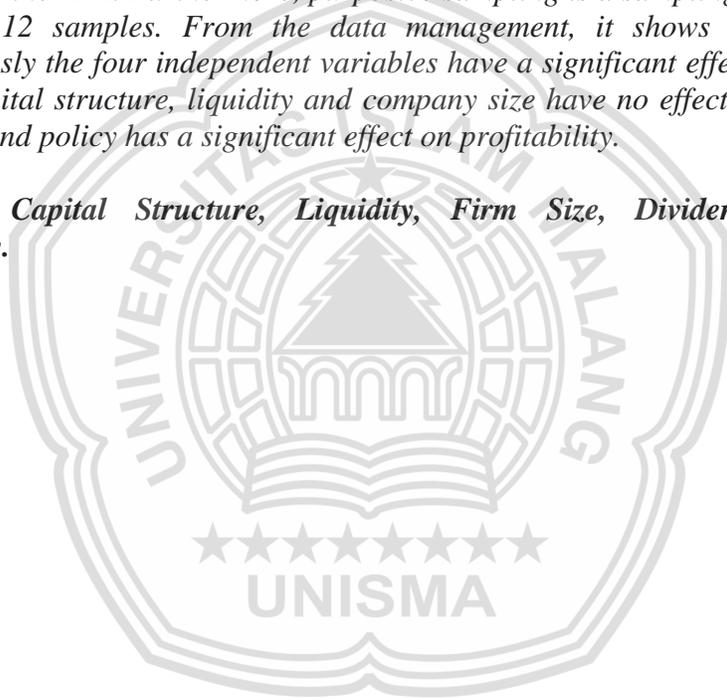
**Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas.**



## ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the profitability of the food and beverage sector manufacturing companies listed on the IDX. *To measure these variables, the independent variables that can be used are the variables of capital structure, liquidity, firm size and dividend policy. This research is a type of explanatory research, because this research explains the causal relationship of the independent variables with the dependent variable. The method used is quantitative approach using multiple linear regression analysis using SPSS 16.0 application. The data used is secondary data by collecting data in the form of documentation. In this study, there are a population of 36 companies in the food and beverage sector which are listed on the IDX. Furthermore, purposive sampling is a sampling technique, with a total of 12 samples. From the data management, it shows the results that simultaneously the four independent variables have a significant effect. And partially that the capital structure, liquidity and company size have no effect on profitability, while dividend policy has a significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Dividend Policy and Profitability.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini dunia bisnis mengalami perkembangan yang cukup pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif, sehingga dapat menimbulkan persaingan yang ketat. Setiap perusahaan harus mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. David (2006) menyatakan keunggulan kompetitif merupakan kumpulan strategi untuk menentukan keunggulan suatu perusahaan dari persaingan di antara perusahaan lain. Strategi kompetitif meliputi biaya rendah dan diferensiasi. Selanjutnya dikombinasikan kedua strategi tersebut disebut fokus.

Salah satu perusahaan yang berkembang pesat ialah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur itu sendiri adalah suatu perusahaan yang mengoperasikan mesin, tenaga kerja, dan peralatan untuk proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang akan mempunyai nilai jual. Perusahaan ini masih menunjukkan upaya dalam meningkatkan kinerjanya ditengah tekanan dinamika perekonomian global. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk *go public*. Dengan melakukan *go public*, perusahaan

tersebut akan mendapat dana tambahan yang dimanfaatkan untuk memperkuat struktur modal dalam perusahaan atau bahkan memungkinkan untuk rencana ekspansi, sehingga dengan adanya tambahan dana modal tersebut perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya.

Dalam persaingan usaha ini semua perusahaan berusaha untuk membuat ide yang lebih kompetitif dan kreatif sehingga tidak kalah dengan perusahaan yang lainnya. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017). Untuk tercapainya suatu tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pada saat pendirian perusahaan, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun pada saat perusahaan mengadakan perluasan usaha, permodalan dibutuhkan oleh perusahaan (Hilmi, 2010).

Perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Menurut (G. Sugiyarso dan F. Winarni, 2005) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya

(Hafsah dan Sari, 2015). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Pendekatan ini dapat mengukur proses pembagian keuntungan secara finansial (Fareed *et al.*, 2016). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang baik (Safitri dkk., 2014).

Berdasarkan kajian empiris diatas ada beberapa perbedaan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Bahwa dalam variabel independen dipilih menggunakan empat faktor yang akan diteliti kembali guna mengetahui apakah faktor tersebut mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun faktor-faktor yang dipilih yaitu *capital structure*, *liquidity*, *firm size*, dan *dividend policy* yang mempengaruhi *profitability*. Faktor pertama adalah *capital structure*, karena *capital structure* itu merupakan kombinasi dari berbagai modal saham yang berjangka panjang dalam jumlah modal tertentu untuk menentukan sumber dana yang digunakan sebagai pembiayaan pengembangan usaha dan pendirian usaha baru. Sumber dana tersebut terdiri dari modal sendiri maupun modal asing yang akan mempengaruhi profitabilitas. Faktor kedua adalah *liquidity* dipilih karena *liquidity* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya. Likuiditas sangat berhubungan dengan profitabilitas, karena likuiditas mempunyai tingkat ketersediaan modal kerja yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional.

Dan likuiditas dapat dikelola dengan baik maka akan memperoleh hasil profitabilitas yang meningkat, juga sebaliknya jika likuiditas tidak dikelola dengan baik maka hasil profitabilitas yang diperoleh akan menurun. Faktor ketiga adalah *firm size*, karena *firm size* merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh keuntungan guna menunjukkan kondisi perusahaan. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Faktor keempat adalah *dividend policy*, karena *dividend policy* merupakan kebijakan yang berhubungan dengan jumlah laba yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan beberapa jumlah yang harus ditahan sebagai tambahan modal perusahaan.

Addae *et al.* (2013) menyatakan bahwa struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas. Struktur modal yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang semakin besar, yang berarti bahwa terdapat *trade-off* biaya dan manfaat atas penggunaan hutang (Sartono, 2010 dalam Yani, 2016). Menurut Myers (2001) *Trade off theory* adalah “Perusahaan akan

berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)". Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau reorganization, dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. *Trade off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan symmetric information sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Riyanto (2008) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan permodalan jangka panjang perusahaan yang mengacu pada perimbangan utang atas modal sendiri. Struktur modal bisa ditakar menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Dalam penelitian ini struktur modal akan diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Sawir (2004) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menerangkan perimbangan utang dan ekuitas dalam permodalan perusahaan serta menerangkan kesanggupan modal sendiri perusahaan tersebut untuk mencukupi semua kewajiban.

Selain struktur modal sebagian besar perusahaan mengalami likuiditas yang sangat tidak stabil dengan arus kas yang sangat langka karena kondisi pasar kredit yang ketat dan penurunan permintaan (Enqvist *et al.*, 2014). Menurut Kasmir (2012) ketika jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan

likuiditas, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya kas yang menganggur (*idle fund*), semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan. Likuiditas sangat berhubungan dengan profitabilitas, karena mempunyai tingkat ketersediaan modal kerja yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional. Menurut Horne dan Machowicz (2005) pada saat perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan aman, tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan menurun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik tingkat keuntungan pada posisi perusahaan tersebut, karena dalam membayar kewajiban tepat waktu akan memberikan keuntungan perusahaan lebih besar jika hal tersebut dilihat dari segi kreditur.

Ukuran perusahaan juga sangat berhubungan dengan profitabilitas karena ukuran perusahaan mempengaruhi keuntungan atau peningkatan kinerja dalam perusahaan tersebut. Hartono (2000) mengatakan bahwa ukuran perusahaan ialah besar kecilnya perusahaan bisa diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan melakukan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Selanjutnya kebijakan dividen juga mempengaruhi profitabilitas, karena kebijakan dividen merupakan suatu hubungan antara jumlah laba dengan seorang pemegang saham yang seharusnya dibayar sebagian dari jumlah laba tersebut,

tetapi tidak seluruh jumlah laba diberikan kepada pemegang saham karena yang sebagian jumlah laba nya ditahan supaya dapat dibuat modal tambahan dalam perusahaan tersebut. Sehingga pemegang saham mendapat keuntungan dan perusahaan juga tetap mendapat laba untuk menambah modal perusahaan.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur. Alasan mengambil perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang sudah *go public* dan sedang mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Fluktuasi ini menjadi acuan perubahan naik turunnya profitabilitas yang disebabkan oleh perubahan mekanisme pasar. Perusahaan ini juga memiliki peran sangat penting dalam menunjang perekonomian yang sedang mengalami penggoncangan. Perusahaan Manufaktur ini akan membutuhkan dana untuk investasi maupun tempat untuk berbisnis. Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan akan menyebabkan tujuan perusahaan tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban (Ratnasari dan Bidiyanto, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti dapat mengambil judul **“PENGARUH CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, FIRM SIZE, DAN DIVIDEND POLICY TERHADAP PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Capital Structure*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana Pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Bagaimana Pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Bagaimana Pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

### 1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Policy* terhadap *Profitability* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat meningkatkan pemahaman dibidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh *capital structure*, *liquidity*, *firm size*, dan *dividend policy* terhadap *profitability*.

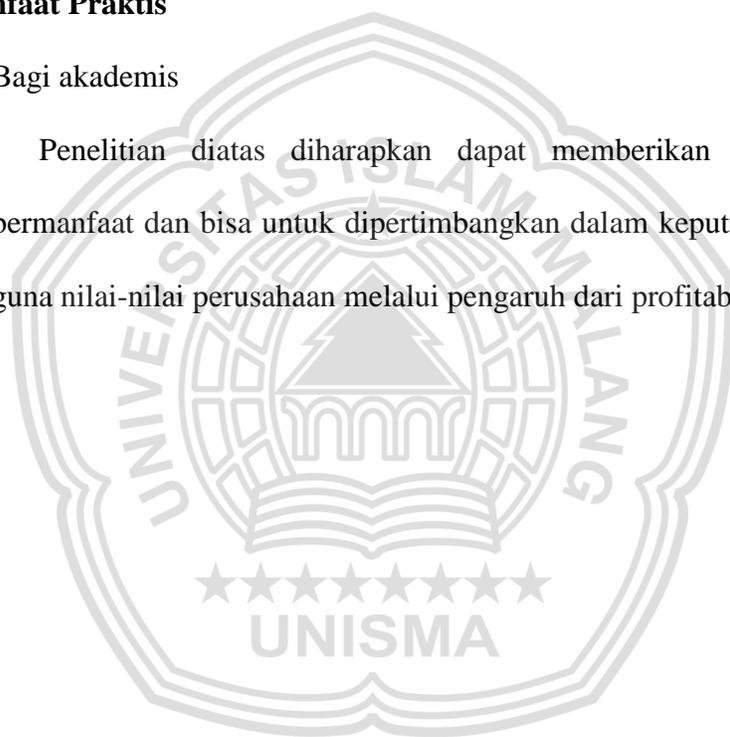
b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan pembanding dalam bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan bagi peneliti selanjutnya.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi akademis

Penelitian diatas diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bisa untuk dipertimbangkan dalam keputusan manajemen guna nilai-nilai perusahaan melalui pengaruh dari profitabilitas yang baik.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Capital Structure*, *Liquidity*, *Firm Size* dan *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*.
2. *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. *Liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. *Dividend Policy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Profitability* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini belum sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dan kendala yang dialami oleh peneliti. Sehingga perlu diketahui bahwa apa saja yang menjadi kendala dalam penulisan penelitian ini agar nantinya dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya pada saat penelitian ini dijadikan sebagai rujukan. Berikut faktor yang menjadi kendala pada saat pengerjaan penulisan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Subyek penelitian ini dilakukan hanya meneliti perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pelaksanaan waktu penelitian yang terbatas dan tidak sesuai rencana disebabkan adanya faktor diluar peneliti, diantaranya adanya faktor pandemic covid-19.
3. Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen dalam analisa yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. Terbatasnya periode dalam sampel, dikarenakan peneliti hanya menggunakan 3 tahun saja mulai dari 2017-2019.

### 5.3 Saran

1. Dari hasil penelitian ini, apabila nanti peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini, sangat diharapkan memperbaiki pada variabel yang digunakan bisa dengan menambahkan variabel dan tahunnya yang mempengaruhi nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut, supaya penelitian selanjutnya yang digunakan lebih berkembang dengan baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai rujukan diharapkan mencari subyek yang lebih luas lagi.
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih memfokuskan pada variabel kebijakan dividen terhadap profitabilitas, karena hasil penelitian itu berpengaruh signifikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3(1): 12-27.
- Basyaib, Fachmi. 2007. "Manajemen Risiko". Cetakan 1. PT Grasindo. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2011. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- David, Fred R. 2006. "Manajemen Strategis". Edisi Sepuluh. Jakarta. Salemba Empat.
- Dwiyanthi, Novia dan Sudiartha Merta. 2017. "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 6(9): 4829-4856.
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisa Laporan Keuangan". Aflabeta. Bandung.
- Fareed, Zeeshan, ZahidAli, Farrukh Shahzad, Muhammad Imran Nazir and Assad Ullah. 2016. "Determinants Of Profitability". Evidence From Power And Energy Sector. Studia Ubb Oeconomica. Vo 61(3): 59-78.
- Friady, A. D. 2006. "Pengaruh Insider Ownership dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. 2005. "Manajemen Keuangan". Cetakan Pertama. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)". Semarang.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. 2012. "Principles of Managerial Finance" . 13<sup>th</sup> Edition. Pearson International Edition. Global Edition.
- Hafsah dan Sri Sutra Sari. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI". Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis. Vol 15(1): 52-64.
- Hartono, Jogianto. 2000. "Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas". UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Pertama. Cetakan keenam. Jakarta.
- Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Jakarta.
- Marhamah. 2013. "Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010". Jurnal STIE Semarang.
- Margaretha. 2004. "Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek". PT Grasindo. Jakarta.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014." Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Myers, S.C. 2001. "Capital Structure". The Journal of Economic Perspectives. Vol 15, 81-102.
- Novita. A. N. dan Sofie. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas". E-Journal Akuntansi Trisakti. Vol 2(1) : 13-28.
- Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma. 2005. "Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur Go public yang terdapat di Bursa Efek Jakarta sinergi". Edisi khusus On finance : hlm 1-15.

- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5(6): 1-15.
- Riyanto, Bambang. 2008. “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, Nur Okyan; Handayani Siti Ragil and Nuzula Nila Firdausi. (2014). “The Influence Of Capital Structure And Profitability On Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 13(2): 1-19.
- Sartono, R Agus. 2008. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2014. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta. BPFE.
- Sawir, Agnes. 2004. “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Weston dan Brigham. 1991. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”. Diterjemahkan oleh: Khalid. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Airlangga Jakarta.